

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan juga mengalami perkembangan dari segi kurikulum, model pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Pendidikan itu sendiri memiliki arti, yaitu suatu proses pengembangan pada diri individu yang bertujuan untuk menjadikannya sebagai pribadi berintelektual dan berkualitas.¹

Membahas pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari baik di negeri maupun di luar negeri, tidak akan ada habisnya. Karena dengan pendidikanlah manusia mampu menggali potensi pengetahuan pada dirinya dan dengan pendidikan juga menjadikan kehidupan manusia di muka bumi ini memiliki kualitas tinggi dan baik. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَلْزَمُوا الْعِلْمَ لِرَجْتِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Berdasarkan terjemahan ayat tersebut memberikan pengertian bahwasanya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu dengan beberapa derajat atau kemuliaan dalam kehidupannya.² Hal ini berarti

¹ Desi Sri Wahyuni, *Urgensi Belajar dalam persepektif islam (Kajian Tafsir Qur'an Surat al-Mujadalah Ayat 11)*, (2020), hal 6.

² Ibid.

Islam memang memotivasi kepada manusia untuk giat menuntut ilmu pengetahuan, karena dengan hal itu kedudukan kita akan tinggi dalam pandangan Allah SWT. Orang yang mendapatkan ilmu itu, selanjutnya akan mencapai derajat yang tinggi dari Allah SWT.³ Dengan demikian, pendidikan dianggap begitu penting serta menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

Dalam pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan. Menurut Mutia Rahma dan Ismah belajar merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap orang, baik anak-anak, orang dewasa, hingga orang tua. Belajar dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu, selama seseorang itu memiliki niat yang serius untuk belajar. Kata belajar sangat kental untuk dikaitkan dengan siswa, karena belajar merupakan rutinitas siswa setiap hari, baik dalam pembelajaran di sekolah atau diluar sekolah.⁴

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan terutama di sekolah.⁵ Dengan belajar akan melatih setiap individu untuk memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif, serta kemampuan untuk memecahkan masalah.⁶ Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses, yakni

³ Taufik, "Integrasi Nilai Pendidikan Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Tafsir Al-Misbah (Kajian Surat Al-Mujadilah 58:11)", dalam Andragogi 1, no . 2 (2019): 325.

⁴ Mutia Rahma Setyani, Ismah, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar", (dipresentasikan dalam seminar : Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018, Universitas Muhammadiyah jakarta, 1 Oktober 2018), hlm. 74.

⁵ Indri Aristya Ningrum, *Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Adversity Quotient Kelas VIII MTS Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 2.

⁶ Novi Marlina, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)", dalam Jurnal Formatif 5, no. 1 (2015): 14-25.

proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.⁷

Dalam sistem pendidikan nasional, mata pelajaran matematika terdapat pada semua jenjang pendidikan sebab matematika adalah ilmu universal. Matematika merupakan dasar dari perkembangan teknologi modern dan memiliki peran pokok dalam banyak disiplin ilmu.⁸ Matematika sendiri memiliki berbagai pokok bahasan seperti aljabar, geometri, trigonometri, polinomial dan masih banyak lagi.

Matematika sebagai ilmu pengetahuan telah diajarkan dalam pendidikan sejak usia dini yang membuktikan bahwa matematika sangat berguna dalam aspek kehidupan. Dengan pembelajaran matematika membuat siswa dapat berpikir kreatif, logis, sistematis, analitis, dan kritis.⁹ Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika di sekolah masih belum optimal sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Dapat diketahui berdasarkan dari hasil studi PISA (Programme for Internasional Student Assessment) tahun 2018 rata-rata skor matematika siswa Indonesia masih berada dibawah rata-rata OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) yaitu sebesar 379 yang berada pada posisi 2 dari 78 negara, dengan rata-rata OECD sebesar 489.¹⁰ Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat disebabkan oleh berbagai

⁷ Aprinda Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar dan Pembelajaran*", dalam *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017) 337.

⁸ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*," *Sesiomadika* (2019), hal. 659–663.

⁹ Ganjar, Susilo, "*Analisis Kesulitan Siswa Kota Balik Papan Dalam Memecahkan Masalah Yang Berkaitan Dengan Persamaan Kuadrat Dan Fungsi Kuadrat*" *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, No. 2, (2018).

¹⁰ Iir Amelia, Syamsuri Syamsuri, dan Novaliyosi Novaliyosi, "*Identifikasi Proses Penyelesaian Soal Literasi Matematika Siswa Kelas IX Pada Konten Peluang dan Data*", dalam *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020): 331-345.

faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang kurang bervariasi menjadikan siswa kurang berminat pada pelajaran matematika sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Apabila pembelajaran yang demikian terus dilakukan, maka akan menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran.¹¹

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika, yaitu faktor internal yang meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, sosial ekonomi, dan lainnya.¹² Berdasarkan beberapa faktor tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar.

Masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih sering ditemui. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika MTs MBI Mambaul Falah, yang mengatakan bahwa motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran matematika masih cenderung rendah, sehingga banyak siswa yang kurang aktif saat pembelajaran, mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas, dan ketika menghadapi kesulitan tidak mau bertanya. Padahal motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Siswa akan belajar matematika

¹¹ Mustika Fitri Larasati Sibuea, "*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*," dalam *Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 2 (2017): 44–51

¹² Witri Lestari, "*Pengaruh Kemampuan Awal Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*," *Jurnal Analisa* 3, no. 1 (2017): 76–84.

dengan baik apabila memiliki faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Sehingga dalam pembelajaran matematika, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dari permasalahan yang ditemukan, untuk mengatasi masalah motivasi dan hasil belajar siswa, maka guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan guru adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran model pembelajaran yang dapat digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *open ended*.

Model pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat masalah dengan ada beberapa cara penyelesaian. Dengan pemakaian model pembelajaran *open ended* siswa dapat mengembangkan cara berpikir dengan kritis, dapat menemukan konsep pembelajaran dengan sendiri, dapat memecahkan masalah, dapat berkerja sama dengan temannya serta berani mengutarakan pendapatnya dihadapan guru dan juga teman. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal.¹³

Model pembelajaran *open ended* merupakan sebuah model pembelajaran dengan memberikan suatu permasalahan yang mempunyai beberapa jawaban benar dengan cara menyelesaikan masalah secara terbuka. Didalam model pembelajaran ini guru tidak memaksa siswa untuk memberikan jawaban dengan satu

¹³ Alfina, Reza Ayu (2022) *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED TERHADAP NILAI BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SD ISLAM AL FATTAH*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung.

penyelesaian saja. Model pembelajaran *open ended* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengutamakan proses mendapatkan jawaban dari pada kebenaran jawaban soal, siswa dihadapkan dengan soal yang berbasis masalah dengan memiliki beberapa jawaban dengan penyelesaian yang berbeda.¹⁴

Dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* diharapkan motivasi dalam diri siswa juga muncul sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi adalah bentuk usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku setiap individu agar bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Sebelum memulai proses belajar mengajar. Guru bertanggung jawab sepenuhnya atas keberhasilan pembelajaran, dan keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada umpan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi juga dapat merangsang semangat belajar, kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan mencapai keberhasilan yang optimal. Guru harus memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa tanpa membedakan siswa yang aktif dan yang kurang aktif.

Pembentukan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor keinginan yang ada dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk berhasil atau rasa kebutuhan. Kurangnya motivasi siswa disebabkan karena suasana pembelajaran yang monoton, yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Tri Rumhadi, "*Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process*," Jurnal Diklat Keagamaan 11, no.1 (2017) : 35.

keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu.¹⁶ Jika hal ini terus terjadi, tanpa adanya tindakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman yang membantu siswa lebih mudah memahami, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi siswa dan dengan demikian hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik itu secara tertulis maupun lisan. Tingkat kemampuan ini dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, sikap dan psikomotorik. Ada beberapa pandangan ahli mengenai hasil belajar yaitu menurut Sujana dalam Iskandar mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Selanjutnya Oemar Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti."¹⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.¹⁸ Sehingga hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan atau keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Jika seseorang berhasil belajarnya kurang kemungkinan besar dalam keberhasilan sangatlah minim, namun seperti halnya sebaliknya jika hasil belajarnya maksimal

¹⁶ Jatmiko, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk," Jurnal Math Educator Nusantara 1,no.2 (2015): 206.

¹⁷ Siti Nurcahyati, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Word Square Pada Siswa SMP Negeri Satap 2 Konawe Selatan", (2017), hal. 11

¹⁸ Dani Firmansyah "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3 No. 1 (2015): 37

maka dalam memperoleh keberhasilan sangatlah banyak peluangnya. Oleh karena itu, hasil belajar sangatlah mempengaruhi dalam peningkatan kualitas dan mutu untuk menambah dan mengembangkan kemampuan. Hasil belajar akan tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik).¹⁹

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi akibat adanya kegiatan belajar, perubahan tersebut bisa dari tingkah laku dan ketrampilan. Dalam penelitian ini perubahan yang akan diteliti mengenai perubahan sikap yaitu sikap siswa saat menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *open ended*. Melalui model pembelajaran *open ended* diharapkan agar motivasi dan hasil belajar siswa bisa meningkat secara maksimal dan setiap siswa dapat menguasai topik yang diajarkan.

Penelitian dengan tema ini sudah pernah dilakukan oleh Muhammad Taufik tentang Pengaruh Pendekatan *Open Ended* Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMAN 5 Mataram.

Penelitian dengan tema ini sudah pernah dilakukan oleh Lisenia Monika Saragih, Darinda Sofia Tanjung, Dewi Anzelina tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik.

Selanjutnya penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Sinjai Maulyana Hidayat tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di UPT SMAN 10 Namun penelitian dengan tema yang sama belum pernah

¹⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: tunas Gemilang Press, 2014), hal. 38.

dilakukan pada materi lingkaran yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika.
2. Motivasi mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
3. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik. Yaitu pada kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol.
2. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran lingkaran kelas VIII semester 2.
3. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Open Ended* pada kelas VIII-B dan untuk kelas VIII-A diberikan pembelajaran konvensional, untuk mengetahui pengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs MBI

Mambaul Falah Bawean Gresik?

2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik.
H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik..
2. H1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik.
H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Open*

Ended terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik.

3. H1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik

H0 : Terdapat terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs MBI Mambaul Falah Bawean Gresik

F. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran yang bermanfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembaharuan model pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi-referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi peneliti yang akan menjadi seorang guru dan bagi pembaca pada umumnya.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran sebagai referensi untuk kegiatan pembelajaran dengan materi yang sesuai ketika

didalam kelas, sehingga siswa tidak bosan dengan model pembelajaran yang sudah ada. Dan diharapkan dengan adanya model pembelajaran yang berbeda-beda dapat mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan diterapkan model pembelajaran *open ended*, diharapkan siswa menjadi lebih mempunyai motivasi dalam mempelajari pelajaran matematika, dan diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sekolah sebagai salah satu variasi penerapan model pembelajaran *open ended* pada pelajaran matematika yang disesuaikan dengan materi yang ada, karena model pembelajaran *open ended* ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan pemahaman siswa sehingga siswa lebih mempunyai motivasi yang tinggi dengan hasil yang maksimal.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan dalam rangka menghindari kesalah pahaman baik dari peneliti maupun dari pembaca, sehingga maksud yang akan disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan mudah. Beberapa istilah akan ditegaskan dengan penegasan konseptual dan konsep operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁰

²⁰ DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 849.

b. Model pembelajaran *open ended*

Model pembelajaran *open ended* adalah model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan berbagai strategi dan jawaban yang benar lebih dari satu sehingga dapat didiskusikan dan membandingkan hasil pekerjaan satu sama lain.²¹

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²² Motivasi belajar adalah suatu faktor penentu keefektifan belajar. Dengan keinginan belajar dapat menjadikan seseorang atau sekelompok orang berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta memperoleh kepuasan dengan perbuatannya itu.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dari proses kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku dapat didasarkan pada pencapaian penguasaan materi yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²³

2. Definisi Operasional

²¹ Joyo Utomo Dan Agung Pratama Putra, "Open Ended Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Prosiding Sendika* 5, No. 1 (2019): 481–486.

²² Hamzah B. Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan," (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal. 3

²³ Safitri, Kosim, And Harjono, "Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Smp Negeri 1 Lembar." 200.

- a. Pengaruh
Pengaruh yang dibahas di sini yaitu adanya perilaku yang menyebabkan perbedaan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *open ended*.
- b. Model pembelajaran *open ended*
Model pembelajaran *open ended* adalah model pembelajaran yang di dalamnya berisi pemberian suatu masalah berupa soal yang berkaitan dengan konsep matematika yang akan dibahas, dengan solusi penyelesaian yang sangat beragam.
- c. Motivasi
Untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket motivasi belajar yang meliputi indikator : adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Hasil Belajar
Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk angka ataupun skor. Hasil belajar tersebut meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini terdapat sistematika penulis yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut merupakan rincian dari sistematika pembahasan:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman

pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, dalam daftar lampiran, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : (a) Latar Belakang, (b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Hipotesis Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g) Penegasan Istilah, dan (h) Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, dan (c) Kerangka Berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN : (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi , Sampel dan Sampling Penelitian, (d) Kisi-kisi Instrumen, (e) Instrumen Penelitian, (f) Data dan Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, dan (h) Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN : (a) Deskripsi Data, dan (b) Pengujian Hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN : (a) Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Motivasi Belajar Siswa, (b) Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa, dan (c) Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

BAB VI PENUTUP : (a) Kesimpulan dan (b) Saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.